

Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Lingkungan Terhadap Prestasi Pelajar IPA Siswa SMP Negeri 32 Makassar

Ahmad Yani^{1*}, Baso Amang², Serlin Serang³

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar, (2) untuk mengetahui pengaruh variabel metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 32 Makassar, (3) untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan intern sekolah terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar, (4) untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan ekstern sekolah yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar dan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. (2) metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. (3) lingkungan intern sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. (4) lingkungan ekstern yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Mengajar, Lingkungan, Prestasi Belajar IPA*

Copyright (c) 2023 Ahmad Yani

✉ Corresponding author :

Email Address : ahmadyani.77@yahoo.com

PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran (Murphy, 2010:10).

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas,

Belajar merupakan hal yang sangat mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat

yang meningkat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan dunia pendidikan. Hal yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan tentunya harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif, mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dalam kehidupan dan mampu menghasilkan teknologi baru yang merupakan perbaikan dari sebelumnya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Sisdiknas, 2003).

Motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2016) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran (Sudjana, 2005). Metode pembelajaran IPA adalah cara yang dipergunakan dalam penyajian atau menyampaikan materi pelajaran IPA yang menempati peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan metode apa yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi siswa serta materi yang diajarkan.

Proses belajar mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode pembelajaran secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan dan kelebihan. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Munib, 2015). Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan berinteraksi dengan lingkungan.

Secara psikologi, belajar merupakan sesuatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut nyata dalam kehidupan aspek tingkah laku. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2013).

Prestasi belajar IPA merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kegiatan belajar secara efektif di sekolah, khususnya setelah siswa atau individu mempelajari mata pelajaran IPA yang diberikan guru IPA untuk mencapai tujuan pengajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut baik faktor internal maupun faktor eksternal dilakukan melalui pengalaman belajar mata pelajaran IPA. Pencapaian prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA biasanya ditunjukkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar siswa mampu menguasai materi yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hubungan antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati

peranan penting dalam KBM. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh kesesuaian penggunaan suatu metode. Hal ini berarti bahwa tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila digunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran adalah alat untuk menjembatani penyampaian materi kepada siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar IPA adalah indikator belajar mengajar IPA yang dipengaruhi beberapa faktor-faktor salah satunya adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi akan mendorong siswa berfikir kreatif dan kritis sehingga siswa tidak akan bosan dalam belajar IPA.

Hubungan antara lingkungan dengan prestasi belajar adalah kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Dan sebaliknya, tanpa adanya kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan rendahnya motivasi untuk melakukan belajar sehingga prestasi yang dicapai tidak optimal.

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.
2. Variabel motivasi belajar adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan tipe/pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada aliran pemikiran positivistik dengan proses penelitian yang bersifat deduktif. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil yang diperoleh di lokasi sample penelitian dapat dijadikan sebagai generalisasi terhadap populasi yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 32 Makassar tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 240 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profesional random sampling yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian dengan didasarkan atas pendapat Slovin dalam Umar (2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data langsung dari subyek penelitian diperoleh dari penyebaran angket pada siswa. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang terdapat pada buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah dokumen atau catatan yang diperoleh dari sekolah untuk mengungkapkan nilai atau hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data secara akurat dan relevan dengan masalah yang dibahas. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Pada prinsipnya metode analisis data digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan metode statistik yang dapat untuk mencari kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskriptif variabel merupakan alat ukur statistik yang penting dalam penelitian. Deskriptif variabel dalam penelitian ini digambarkan mengenai frekuensi jawaban responden mengenai variabel motivasi belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan.

1. Motivasi belajar adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan terutama kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Adapun frekuensi jawaban responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi jawaban responden

Indikator	Frekuensi jawaban responden										Nilai Mean
	Bobot 1		Bobot 2		Bobot 3		Bobot 4		Bobot 5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X11	1	1,4	5	7,1	17	24,3	32	45,7	15	21,4	3,78
X12	0	0	5	7,1	26	37,1	22	31,4	17	24,3	3,72
X13	1	1,4	5	7,1	23	32,9	30	42,9	11	15,7	3,64
X14	1	1,4	7	10,0	18	25,7	23	32,9	21	30,0	3,80

Sumber: Data diolah tahun 2019

2. Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran oleh siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Adapun frekuensi jawaban responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi jawaban responden

Indikator	Frekuensi jawaban responden										Nilai Mean
	Bobot 1		Bobot 2		Bobot 3		Bobot 4		Bobot 5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X21	2	2,9	4	5,7	19	27,1	34	48,6	11	15,7	3,68
X22	1	1,4	5	7,1	20	28,6	20	28,6	24	34,3	3,87
X23	5	7,1	6	8,6	27	38,6	18	25,7	14	20,0	3,42
X24	2	2,9	14	20,0	27	38,6	14	20,0	13	18,6	3,31

Sumber: Data diolah tahun 2019

3. Lingkungan adalah tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara anggota atau kelompok masyarakat beserta perantaranya dengan simbol dan nilai serta norma. Adapun frekuensi jawaban responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi jawaban responden

Indikator	Frekuensi jawaban responden										Nilai Mean
	Bobot 1		Bobot 2		Bobot 3		Bobot 4		Bobot 5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

X31	0	0	8	11,4	20	28,6	23	32,9	19	27,1	3,75
X32	0	0	10	14,3	11	15,7	21	30,0	28	40,0	3,95
X33	0	0	3	4,3	11	15,7	30	42,9	26	37,1	4,12
X34	1	1,4	3	4,3	28	40,0	28	40,0	10	14,3	3,61
X35	1	1,4	7	10,0	23	32,9	28	40,0	11	15,7	3,58
X36	0	0	2	2,9	29	41,4	31	44,3	8	11,4	3,64
X37	1	1,4	5	7,1	13	18,6	30	42,9	21	30,0	3,92
X38	1	1,4	5	7,1	24	34,3	30	42,9	10	14,3	3,61

Sumber: Data diolah tahun 2019

Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk memeriksa apakah isi kuesioner sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur dan cukup dipahami oleh semua responden yang diindikasikan oleh kecilnya persentase jawaban responden yang tidak terlalu menyimpang dari jawaban responden lainnya.

Uji reliabilitas adalah mengukur keandalan suatu instrumen, pada penelitian ini digunakan koefisien *Alpha Cronbach* menyatakan bahwa nilai suatu instrumen dikatakan *reliable* bila nilai *Alpha Cronbach* ≥ 0.6 .

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Rasio skewness = $-0,045/0,393 = -0,114$; sedang rasio kurtosis = $1,271/0,768 = 1,654$. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga $+2$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

2. Uji Autokorelasi

Nilai DW adalah sebesar 1,788. Nilai DW hitung ini kemudian akan dibandingkan dengan DW Tabel. Dengan signifikansi 5%. Jumlah sampel 36, dan jumlah variabel independen adalah 2, maka diperoleh DW hitung sebesar dl 1,596 dan du 1,694. Sehingga $4-dl = 2,404$ dan $4-du = 2,306$. Karena DW hitung lebih kecil dibandingkan dl atau $0 < d < dl$, maka dapat dinyatakan bahwa model terdapat autokorelasi positif.

3. Uji Multikolinieritas

Dapat dilihat bahwa seluruh variabel penjelas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dapat kita lihat pada lampiran bahwa pada model bersifat homoskedatik, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dimana residual tersebar secara merata.

Uji F

Pengujian hipotesis pertama dilakukan melalui program SPSS 20,0 melalui alat analisis Analisis Regresi Berganda Uji F. Uji statistik F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (X1, X2, dan X3) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan Fh (F-hitung) dengan nilai Ft (F-tabel) pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Uji F mempunyai pengaruh signifikan apabila F-

hitung lebih besar dari Ftabel atau probabilitas kesalahan kurang dari 5% ($P < 0,05$). Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji F Regresi Berganda

Koefisien Regresi (R)	Adjusted R Square (R^2)	F ratio	F tabel
0,661	0,437	17,102	3,981

Sumber: Data diolah tahun 2019

Uji t

Analisis dari uji t ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis kedua dari penelitian, yakni “diduga variabel motivasi belajar adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar”.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji t Regresi Berganda

Uraian	Variabel Bebas		
	Motivasi Belajar (X_1)	Metode Pembelajaran (X_2)	Lingkungan (X_3)
Koefisien Regresi (B)	0,386	0,257	0,282
t-hitung	3,660	2,075	2,623
t-tabel	1,667	1,667	1,667
Signifikansi	Signifikan	Signifikan	Signifikan
Constanta	0,296		

Sumber: Data diolah tahun 2019

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan Analisis Regresi Berganda dengan program SPSS 20,0, diketahui bahwa koefisien regresi determinan partial (β_1) untuk variabel motivasi belajar (X_1) adalah sebesar 0,386 dengan angka yang bertanda positif.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran (X_2) terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan Analisis Regresi Berganda dengan program SPSS 20,0, diketahui bahwa koefisien regresi determinan partial (β_1) untuk metode pembelajaran (X_2) adalah sebesar 0,257 dengan angka yang bertanda positif.

3. Pengaruh Lingkungan (X_3) terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan Analisis Regresi Berganda dengan bantuan program SPSS 20,0, diketahui bahwa koefisien regresi determinan partial (β_1) untuk lingkungan (X_3) adalah sebesar 0,201 dengan angka yang bertanda positif.

Hasil analisis regresi berganda dari penelitian ini menunjukkan bahwa diantara variabel bebas yang diteliti meliputi motivasi belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 32 Makassar. Dari seluruh variabel bebas dalam penelitian ini, variabel motivasi belajar merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 32 Makassar. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan sekaligus menjadi variabel dominan terhadap

prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi dan baik pula prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari minat siswa terhadap pelajaran IPA, siswa tekun menghadapi tugas pelajaran IPA, siswa ulet menghadapi kesulitan belajar dan siswa senang memecahkan soal-soal IPA. Dengan demikian dikatakan bahwa motivasi belajar dalam kategori tinggi, kondisi inilah yang berpengaruh terhadap tingginya prestasi belajar IPA.

b. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar IPA

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar akan tercapai apabila digunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditunjukkan dari motif dan minat siswa dalam belajar IPA, keinginan siswa belajar lebih lanjut menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, siswa dididik belajar mandiri tanpa mengharapkan bantuan baik dari teman atau gurunya, dan disisi lain guru harus meniadakan verbalitas dalam penyampaian materi dalam kelas, sehingga siswa lebih cepat menyerap materi yang telah disampaikan.

c. Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar IPA

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan khususnya lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Hal ini ditunjukkan dari relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah yang baik dan tersedia dalam lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini mengenai motivasi belajar, metode pembelajaran, Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Maka dapat disajikan beberapa kesimpulan dari hasil analisis yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar dan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar, dan menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 32 Makassar mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.
2. Metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan kepada kita bahwa tujuan pembelajaran IPA terhadap siswa SMP Negeri 32 Makassar akan tercapai apabila digunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.

4. Lingkungan ektern sekolah yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil penelitian ini keduanya menunjukkan bahwa sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap pencapaian prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 32 Makassar.

Referensi:

- Anonim, 2014. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi , Universitas Muslim Indonesia, Makassar.
- Aftika Yuhanna (2018), Evaluasi Efektivitas Program Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Karyawan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (online), Skripsi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anik Insiyah (2019), Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karywan pada BMT Usaha Gabungan Terpadu didogiri Pusat dan Cabang Malang,(Online), Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Bohlander, G. & Snell, S. (2020). Principle of Human Resource management.International Edition Human Resource Management, (15thed). South-Western: CENGAGE Learning
- Dessler, G. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia . Indeks, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2019, Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS, Undip, Semarang.
- Hardiansyah, 2017, Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Transmigran di Kabupaten Bantaeng dan Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan, Tesis, Perpustakaan Universitas Muslim Indonesia.
- Herry Wijanarko, (2018), Pengaruh Sistem Seleksi dan Program Pelatihan Terhadap Kompetensi, Kualitas Kerja dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Djarum) (online), Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang. (<http://www.eprints.undip.ac.id/10209/> diakses tanggal 5 Januari 2020)
- Mangkunegara, Anwar Prabu A.A, 2019.Pencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Refika Aditama, Bandung.
- Notoatmojo, S. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Prihadi, S.F. 2019. Assessment Center, Identifikasi, Pengukuran dan Pengembangan Kompetensi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, cetakan ketiga, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Wibowo, 2020, Manajemen Kinerja.Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.